

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan penulis di panti asuhan Budi Mulia Tambakrejo Gurah Kediri, ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri sebagai instrumen kunci.<sup>1</sup> Dengan pendekatan ini semua data yang diperoleh disajikan apa adanya untuk ditelaah lebih lanjut guna memperoleh data yang valid.

Menurut Lexy J. Moleong di dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif*, mengungkapkan bahwa ciri-ciri penelitian kualitatif adalah:

- a. Latar penelitian bersifat alami atau sesuai dengan konteksnya.
- b. Manusia sebagai alat atau instrumen utama.
- c. Lebih mementingkan proses dari pada hasil.<sup>2</sup>

Kemudian secara lebih rinci Imron Arifin mengungkapkan bahwa ciri-ciri penelitian kualitatif ini adalah:

- a. Mempunyai latar alami sebagai sumber dan peneliti di pandang sebagai instrumen kunci.

---

<sup>1</sup> Pedoman Skripsi (Kediri: STAIN Kediri, 2005), 52.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1988), 4-7.

- b. Penelitiannya bersifat deskriptif.
- c. Lebih mementingkan proses daripada hasil.
- d. Dalam menganalisis data cenderung secara induktif.
- e. Makna merupakan hal yang esensial dalam penelitian kualitatif.<sup>3</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data/sebagai instrumen kunci. Kehadiran peneliti di lapangan adalah untuk menemukan data-data yang terkait dengan focus penelitian, yang didekati dengan observasi, dan interview.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah di Panti Asuhan Budi Mulia Tambak Rejo, Gurah Kabupaten Kediri. Berikut ini akan di uraikan letak geografis, struktur organisasi, visi, misi dan tujuan, sarana dan prasarana, dan perkembangan jumlah anak asuh di Panti Asuhan Budi Mulia.

---

<sup>3</sup> Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada Press, 1996), 49-50.

## 1) Letak geografis.

- a) Sebelah barat : Jln. Cempaka Tambak Rejo Gurah
- b) Sebelah utara : Madrasah Ibtidaiyah Tambak Rejo Gurah
- c) Sebelah selatan : Perumahan penduduk
- d) Sebelah timur : Perumahan penduduk<sup>4</sup>

## 2) Struktur organisasi pantai asuhan budi mulia.

a) Nama lembaga: Darul Aitam Muslimat NU Budi Mulia

b) Struktur organisasi .

(1) Pelindung: Pengurus PC NU Kab. Kediri

(2) Penasehat: 1. Pengurus PC NU kab. Kediri

2. Pengurus MWC NU kecamatan.gurah kab. Kediri

3. Pengurus PAC Muslimat NU kecamatan Gurah  
Kabupaten Kediri

(3) Ketua: Ny. Subyakti Quslairi

Wakil Ketua: 1. Hj. Alfin Nurul

2. Hj. Sofiah Asmuni

Sekretaris: 1. Rofiaatun Hasan,.BA

2. Siti Halimaah Hasbi

---

<sup>4</sup> Observasi, 16 Juni 2006.

- (4) Bendahara: 1. Dewi Mariyam, BA  
2. Muntominah Mualim  
3. Siti rukayah

(5) Seksi-seksi

- Usaha: 1. Ny. Shofiah Rokani  
2. Samiatun kasmuri  
3. Mudawamah  
4. Nur Halimah

- Pendidikan: 1. Rukanaah Bisri  
2. Muntiah

- Pembangunan: 1. Mardiah  
2. Siti Maimunah  
3. Nurul akyah<sup>5</sup>

3). Visi, misi dan tujuan

(a) Visi

Mencetak insan yang cerdas, terampil, mandiri dan bertakwa kepada

Tuhan yang Maha esa.

(b) Misi

- (1) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia

---

<sup>5</sup> Dokumentasi Panti Asuhan Budi Mulia tahun 2005/2006.

- (2) Membekali anak asuk dengan keterampilan kerja, computer, menjahit, sablon, otomotif dan tata boga

(c) Tujuan

- (1) Mencerdaskan kehidupan bangsa  
(2) Anak asuh memiliki ketrampilan  
(3) Anak asuk belajar berjiwa mandiri  
(4) Anak asuh bertakwa kepada Allah<sup>6</sup>

4) Sarana dan prasarana

- |                      |                                    |
|----------------------|------------------------------------|
| a. Ruang belajar     | b. Kamar mandi                     |
| c. Dapur             | d. Tempat tidur                    |
| e. Alat-alat belajar | f. Rak buku                        |
| g. Rak sepatu        | h. Televisi                        |
| i. Computer          | j. Mesin jahit                     |
| k. Peralatan jahit   | l. Musolla                         |
| m. Asrama putri      | n. Asrama putra                    |
| o. Daerah jemuran    | p. Kandang kayu                    |
| q. Kantor            | r. Ruang keterampilan <sup>7</sup> |
| s. Kolam ikan        |                                    |

---

<sup>6</sup> Ibid.

<sup>7</sup> Observasi, 16 Juni 2006

### 5). Perkembangan anak asuh di Pantai Asuhan Budi Mulia

Anak asuh yang bertempat di Panti Asuhan Budi Mulia Tambak Rejo asalnya bervariasi, mereka terdiri dari anak terlantar, yatim piatu, kurang mampu, dan fakir miskin. Adapun perkembangan jumlah anak asuh sebagai berikut:

Tabel I

Data perkembangan jumlah anak asuh di Panti Asuhan Budi Mulia<sup>8</sup>

Tahun	Di dalam asrama		Di luar asrama	
	Putri	Putra	Putri	Putra
2000/2001	15	15	102	107
2001/2002	18	14	102	107
2002/2003	20	15	102	107
2003/2004	25	15	96	114
2004/2005	30	15	97	114
2005/2006	30	25	97	114

Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Panti Asuhan Darul Aitam Budi Mulia Tambak Rejo Gurah, karena Panti Asuhan Budi Mulia tersebut mengalami peningkatan kualitas dari waktu ke waktu. Hal

---

<sup>8</sup> Dokumentasi Panti Asuhan Budi Mulia tahun 2005/2006

ini terbukti bahwa anak asuh selain di ajarkan pelajaran umum juga di ajarkan materi pembinaan agama islam yang meliputi: pelajaran akhidah akhlak, ibadah syariah, bahasa arab, hadits, tasyrik dan ketuhanan. Selain di ajari agama juga di bekali ketrampilan menjahit, tata boga, computer, bertani, dan sablon, yang di dukung oleh fasilitas yang memadai yaitu: ruang kelas, ruang menjahit, mesin jahit, alat-alat sablon dan mushola. Di samping itu jumlah anak asuh dari tahun ketahun juga mengalami peningkatan.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data yang penulis ambil adalah sebagai berikut:

- a. Sumber data yang bersifat kancah, yaitu sumber data yang diperoleh dari lapangan secara langsung sejauh ada relevansinya. Adapun sumber data yang bersifat kancah ini dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu sumber data manusia dan non manusia.
- b. Dari sumber manusia, yaitu semua personil yang ada di tempat penelitian yang meliputi ketua yayasan, pengasuh, pengurus harian, dan anak asuh.
- c. Sumber data dari non manusia, yaitu berupa dokumen yang diperoleh dari lapangan atau lembaga tersebut.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Penyusunan dalam pengumpulan data dengan menggunakan:

### a. Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan yang khusus dan pencatatan yang sistematis ditujukan beberapa masalah dalam rangka penelitian dengan maksud untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk pemecahan persoalan yang dihadapi<sup>9</sup>. Observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan selama proses pembinaan, bentuk-bentuk pembinaan yang dilakukan, fasilitas yang dimiliki serta sarana dan prasarana yang ada di lembaga tersebut.

### b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah semua jenis rekaman atau catatan sekunder lainnya seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan dan sebagainya.<sup>10</sup>

Dari dokumen ini diperoleh informasi tentang:

- 1) Data visi, misi dan tujuan Panti Asuhan Budi mulia
- 2) Jumlah siswa dan perkembangannya dari tahun ke tahun
- 3) Struktur kelembagaan di Panti Asuhan Budi Mulia Tambakrejo-Gurah

---

<sup>9</sup> Sapari Imam.A, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), 82.

<sup>10</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*,(Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 115

c. Interview/wawancara

Interview atau wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang sistematis dan face to face. Cholin Narbuko menyatakan, wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>11</sup>

Pertanyaan interview pada penelitian ini ditujukan kepada pengelola Panti Asuhan Budi Mulia, Pembina dan anak asuh. Adapun data-data yang diperoleh dari hasil wawancara adalah upaya pembinaan anak asuh dalam pembentukan kepribadian muslim dipanti asuhan, faktor penunjang dan penghambat.

## F. Analisis Data

Menurut pendapat Patton seperti dikutip oleh LexyJ. Moleong dalam bukunya, analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 83

<sup>12</sup> Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 103.

Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah teknis deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual, serta analisisnya dilakukan melalui tiga tahap yaitu:

- a. *Data Reduction* (Reduksi Data), yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan yang dilakukan dengan membuat ringkasan dari data-data yang diperoleh penulis dari lapangan.
- b. *Data Display* (Penyajian Data), adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih sederhana serta dapat lebih mudah dipahami maknanya.
- c. *Conclusion verifying* (Penarikan Kesimpulan), langkah terakhir dengan menarik kesimpulan awal dari yang semula longgar dan terbuka kemudian meningkat dan lebih diperinci kepada pokok temuan, baru setelah itu merumuskan kesimpulan akhir.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Agar diperoleh data dan interpretasi yang absah dari penelitian ini, maka keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas dimaksudkan untuk membuktikan bahwa hasil yang dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Sesuai dengan pendapat Lexy J. Moeleong dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif*, bahwa pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan teknik perpanjangan keikutsertaan, ketekunan

pengamatan, triangulasi, pengecekan seawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif dan pengecekan anggota<sup>13</sup>.

Untuk pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Hal ini memungkinkan peneliti untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan karena peneliti dapat menguji ketidak benaran informasi yang diperkenalkan oleh distori, baik yang berasal dari diri sendiri maupun responden, dan membangun kepercayaan subyek serta memastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati.

b. Ketekunan pengamatan

Hal ini memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor konstektual dan pengeruh bersama pada peneliti dan subyek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti. Berkaitan dengan hal ini berarti peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol kemudian ia menelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor ditelaah sudah dipahami dengan cara biasa.

---

<sup>13</sup> Ibid, 175.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data pembanding terhadap itu. Dalam teknik penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini ditempuh dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
3. Membandingkan keadaan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen

## H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tahap penelitian sesuai dengan model penahapan Lexy J. Moleong, yaitu:

### 1. Tahap pra lapangan

Meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis (kajian pustaka), menentukan fokus penelitian, menyusun usulan penelitian dan seminar usulan penelitian

2. Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data dan informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data meliputi: organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan pemberian makna

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi: menyusun , konsultasi dan memperbaiki hasil konsultasi pada pembimbing.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 85 – 103.